

## Partangiangan/ Partonggoan 21 April 2022

# “Yesus Telah Bangkit”

## - Mazmur 103:1-5 -

### Mazmur Daud

#### A. Alasan untuk memuji dan memuliakan Tuhan.

- *(Ayat 1-2) <sup>1</sup>Dari Daud. Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku!<sup>2</sup>Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!*
  - Adapun maksud Daud dalam hal ini bahwa Tuhan sangat dimuliakan dan ditinggikan ketika ciptaan-Nya memuji Dia dan berterima kasih kepada-Nya dengan cara yang benar.
  - Daud memanggil **jiwanya** untuk memuji Tuhan. Dia meminta **jiwanya** untuk berbuat lebih lagi untuk memberikan pujian.
  - Daud mengerti bahwa penyembahan sejati adalah sesuatu yang sangat dalam, dari **jiwa**. Bukan hanya tentang bentuk atau ekspresi lahiriah
  - **Segenap batinku**: Ini adalah teguran yang kuat bagi kita karena terkadang kita datang ke gereja, tetapi pikiran kita tertinggal dirumah. Kita semua melakukan banyak hal dalam hidup yang tidak menghormati dan memuji Tuhan.
  - **Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya**: Pujian dan hormat kepada Tuhan ini harus diberikan kepada-Nya untuk *alasan rasional*, bukan atas dasar emosi atau kegembiraan belaka.
    - i. 2 Tawarikh 32:25 menggambarkan seorang raja yang melupakan kebaikan Tuhan, setidaknya dalam beberapa waktu:

*Tetapi Hizkia tidak berterima kasih atas kebaikan yang ditunjukkan kepadanya, karena ia menjadi angkuh, sehingga ia dan Yehuda dan Yerusalem ditimpa murka.*
    - ii. “Pujian adalah tanggapan kekaguman kita kepada Tuhan, sambil merenungkan apa yang telah Tuhan lakukan bagi umat Tuhan sepanjang sejarah penebusan.”

#### B. (Ayat 3-5) Terpujilah Tuhan Sang Penebus.

- <sup>3</sup>*Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu,*<sup>4</sup>*Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat,*<sup>5</sup>*Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.*

**a. Dia yang mengampuni segala kesalahanmu,**

- Salah satu kebaikan terbesar yang disebutkan dalam Mazmur 103:3 adalah pengampunan atas **segala** dosa kita.
- Ketika besarnya dosa kita dan kebenaran Tuhan dipahami, pengampunan ini adalah alasan yang memacu kita untuk memuji dan menghormati Tuhan.
- Ketika saya berpikir tentang bagaimana Tuhan yang kudus, pencipta langit dan bumi mencintai saya hingga memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menyelamatkan saya dari dosa-dosa saya, hati saya penuh dengan rasa syukur dan pujian.

*15 tahun yang lalu, saya masih ingat dengan jelas hari ketika mata rohani saya terbuka tentang betapa besar, dalam, dan luasnya kasih Tuhan kepada saya. Tentang bagaimana Yesus membayar semua dosa saya - dosa masa lalu, sekarang, dan masa depan. Dan firman-Nya mengatakan bahwa "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal". Hari itu, saya juga mengerti bahwa keselamatan adalah anugerah. Ini adalah hadiah yang diberikan secara cuma-cuma kepada saya dan saya hanya perlu menerimanya. Hari itu, saya menaruh iman saya kepada Yesus dan mulai hari itu juga saya dibebaskan dari rasa takut akan kematian masuk neraka. Sejak hari itu, hidup saya berubah. Saya menjadi lebih terarah (intensional) dalam hidup saya karena saya tahu tujuan saya. Ya, saya orang berdosa tetapi Tuhan membuat saya benar melalui Yesus Kristus. Segala dosa saya, Dia ampuni.*

- Yesus bangkit dari kematian untuk membuktikan bahwa Sang Juruselamat melakukan pekerjaan yang sempurna di kayu salib.
- Kebangkitan Yesus membuktikan bahwa iman kita tidak sia-sia karena Juruselamat kita hidup!

**b. Yang menyembuhkan segala penyakitmu:**

- Kebaikan besar lainnya adalah pemeliharaan Tuhan bagi tubuh kita. Dia membawa kesembuhan bagi kita dalam hidup ini melalui cara alami dan ajaib. Dia menjanjikan kesembuhan tertinggi bagi semua umat-Nya di zaman yang akan datang.

**c. Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur:**

- Banyak yang sudah mengetahui betapa berkuasanya Allah dalam menyelamatkan anaknya dari kehancuran yang hendak terjadi. Banyak malapetaka yang dihindarkan dari anak Tuhan, entah dia mengetahuinya atau tidak.

**d. Yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat:**

- Kebesaran Allah menghalau kita dari dosa, penyakit, atau masalah. Melalui berkat Tuhan, kita dimahkotai dengan kasih dan setia-Nya yang besar.

**e. Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan:**

- Adapun hasil dari pekerjaan tangan Tuhan, baik dalam hal Dia menyelamatkan kita dari sesuatu maupun menyelamatkan kita menuju kepada sesuatu, adalah memberikan *kepuasan sejati* dalam hidup kita.

- Ini berbeda dari kesenangan atau hiburan belaka; Tuhan ingin membawa kepuasan sejati dalam hidup kita dari **hal-hal yang baik**.
- Kepuasan ini menjadi sumber kekuatan dan energi bagi umat-Nya (*sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali*). Karena rajawali memiliki kekuatan untuk membarubah diri sendiri; hanya saja Tuhan membarubah kita menjadi... seperti gambaran tentang kekuatan yang terus berpacu dan tak kenal Lelah.

### C. Kesimpulan

Apa yang kita pelajari dari renungan hari ini:

- Hari ini, kita diingatkan bahwa sebagai umat Tuhan, kita perlu memuliakan dan memuji Dia. Dan semoga kita akan selalu ingat hal itu **“Pujian adalah tanggapan atas kekaguman kita kepada Tuhan, sambil merenungkan apa yang telah Tuhan lakukan bagi umat Tuhan sepanjang sejarah penebusan, untuk ciptaan pada umumnya, untuk komunitas, dan untuk diri sendiri.”**
- Semoga kita juga mengingatkannya bahwa Yesus membayar semua dosa kita-dosa masa lalu, sekarang, dan masa depan di kayu salib. Dan pada hari ketiga, dia bangkit kembali untuk membuktikan kepada Anda dan saya bahwa dosa-dosa kita telah dibayar lunas, **“TETELESTAI”**, dan ketika kita menaruh iman kita kepada Yesus sebagai Juruselamat kita, Dia telah menjanjikan kita hidup yang kekal.

**Semoga kita datang untuk merenungkan kematian dan kebangkitan Yesus dengan tulus dan jujur.**

**Tuhan memberkati Anda!**



## **Cristine Vargas Diaz**

is PIC Indonesia Director and a Filipino missionary in Indonesia especially in Batak Land for 9 years. She is a graduate of Bachelor of Arts in English, Diploma in Bible, and Bachelor of Religious Education. Currently, she is taking Masters in Practical Ministry.

PIC Indonesia gives out sermon videos and outlines every week with the goal of helping Pastors and Church Leaders on their pulpit ministries. Visit [picindonesia.org](http://picindonesia.org) for more resources.